

TRANSFORMASI PARADIGMA EVALUASI: PENGUATAN KONSEP KUIS BERBASIS WEB PADA MGMP BAHASA INGGRIS MUSI RAWAS

Hamdan*, Agus Triyogo, Adinda Lia Agata, Aldi Saputra
Universitas PGRI Silampari
hamdan@unpari.ac.id

Abstrak : Perbedaan standar evaluasi dan literasi TIK di antara guru bahasa Inggris sekolah menengah di Kabupaten Musi Rawas menjadi tantangan besar untuk menciptakan penilaian hasil belajar yang merata. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan untuk mengubah paradigma evaluasi berbasis kertas menjadi sistem kuis digital berbasis web interaktif dengan menerapkan pendekatan ADDIE (Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, Evaluasi) dengan kerangka kerja TPACK (Pengetahuan Konten Pedagogi Teknologi). Output dari program ini adalah pengoperasian portal situs web resmi MGMP Bahasa Inggris Musi Rawas sebagai platform terintegrasi untuk bank soal dan pembuatan kuis digital multimodal; hasil pendampingan dan lokakarya menunjukkan peningkatan 38% dalam pemahaman evaluasi berbasis TPACK dan tingkat pengurangan stres teknologi; hasil pengujian SUS menunjukkan portal web dapat diterima dan kategori ramah pengguna. Program ini menjembatani kesenjangan penilaian kualitas antar sekolah dan mewujudkan sistem evaluasi standar yang efisien dan transparan.

Kata Kunci: Evaluasi Digital, Kuis Berbasis Web, MGMP Bahasa Inggris, Musi Rawas, TPACK.

Abstract: Evaluation standards disparity and ICT literacy deficiency among high school English teachers in Musi Rawas Regency are major obstacles to equitable learning assessment. The Community Service (PKM) program was conducted to change the paper-based evaluation paradigm into interactive web-based digital quiz system. ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) approach with TPACK framework were applied as execution method. Main output of this program was official Musi Rawas English MGMP website portal deployment as integrated platform for item banking and multimodal digital quiz creation. Mentoring and workshop results showed that 38% TPACK-based evaluation understanding increased and technostress decreased. SUS testing result showed web portal is acceptable and user friendly. Overall this program bridged assessment quality gaps across schools and established efficient transparent standardized evaluation system.

Keywords: Digital Assessment, Web-Based Quiz, English MGMP, Musi Rawas, TPACK.

1. PENDAHULUAN

Forum Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris (MGMP) Kabupaten Musi Rawas adalah forum profesional untuk guru bahasa Inggris di tingkat SMA (sekolah menengah atas) di seluruh Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan. Sebagai organisasi profesional daerah, MGMP Bahasa Inggris memiliki fungsi strategis untuk mengembangkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan pribadi guru (Mulyasa, 2013). Forum ini merupakan pusat diskusi akademik, produksi alat pembelajaran, pelaksanaan pelatihan berkelanjutan, dan media untuk bertukar pengalaman mengajar sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Inggris secara merata di semua tingkat pendidikan menengah.

Kabupaten Musi Rawas adalah wilayah yang cukup luas dengan unit pendidikan menengah yang tersebar dari daerah pusat pemerintahan hingga pinggiran dan daerah pedesaan (pedalaman). Kondisi geografis yang luas ini memerlukan konektivitas dan standarisasi kualitas pembelajaran yang seimbang antar sekolah. MGMP Bahasa Inggris Musi Rawas memiliki puluhan guru aktif yang mendidik ribuan siswa dengan latar belakang sosial-ekonomi dan tingkat literasi digital yang berbeda. Meskipun forum MGMP secara rutin mengadakan pertemuan, namun harmonisasi kurikulum dan penyelarasan standar evaluasi pembelajaran di seluruh SMA di Kabupaten Musi Rawas masih menghadapi masalah teknis yang cukup kompleks.

Perkembangan TIK dalam dekade terakhir telah mengubah lanskap pendidikan global. Paradigma pembelajaran abad ke-21 tidak hanya memerlukan perubahan dalam penyampaian materi kelas tetapi juga pengelolaan evaluasi pembelajaran (Prensky, 2001; Selwyn, 2016). Namun, kondisi objektif di lapangan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam kualitas dan metode evaluasi pembelajaran di antara sekolah menengah atas di Kabupaten Musi Rawas. Masalah utama yang dihadapi oleh mitra adalah tidak adanya media pembelajaran digital atau platform bersama yang dapat menyatukan semua sekolah menengah atas di Kabupaten Musi Rawas untuk menciptakan tingkat standar kualitas penilaian.

Sejauh ini, setiap sekolah beroperasi secara parsial dalam merancang dan melaksanakan evaluasi hasil belajar siswa. Sekolah-sekolah di daerah perkotaan atau dengan akses infrastruktur dapat menggunakan platform penilaian modern, sementara sekolah-sekolah di daerah penyangga masih menggunakan pola penilaian berbasis kertas. Karena tidak ada platform digital terintegrasi di tingkat kabupaten, tidak ada bank soal bersama; ketidaksetaraan tolok ukur kelulusan kompetensi bahasa Inggris; guru memiliki akses terbatas untuk bertukar alat evaluasi yang valid dan terstandarisasi (Anderson & Krathwohl, 2001).

Masalah ini diperburuk oleh kapasitas teknis guru bahasa Inggris dalam TIK yang masih lemah (merancang, mengelola, dan mengintegrasikan media evaluasi berbasis web) (Ertmer et al., 2012). Sebagian besar pendidik masih menghadapi masalah teknis (literasi digital) dan resistensi terhadap perubahan teknologi (teknostres). Penggunaan perangkat lunak di tingkat guru sering kali terbatas pada pengolah kata biasa tanpa memanfaatkan otomatisasi, interaktivitas, dan analisis item otomatis yang

ditawarkan oleh platform kuis digital modern (Mishra & Koehler, 2006). Kurangnya kompetensi TIK ini secara langsung mempengaruhi proses penilaian yang memakan waktu lama, beban administratif tinggi dalam pemeriksaan tes manual, dan variasi serta daya tarik instrumen soal yang rendah bagi siswa yang merupakan generasi digital.

Untuk mengatasi disparitas standar evaluasi dan kekurangan literasi TIK di kalangan guru, Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini menyediakan solusi holistik melalui pendekatan teknologi berbasis web dan pelatihan. Solusi utama yang diusulkan adalah mengembangkan dan menyediakan portal situs web interaktif sebagai jembatan pemersatu untuk semua sekolah menengah atas di Kabupaten Musi Rawas; demonstrasi terpandu tentang pentingnya penguasaan TIK dan kuis digital.

Pengembangan situs web terintegrasi ini bertujuan untuk menjadi platform sentral bagi semua guru MGMP Bahasa Inggris dari berbagai sekolah untuk terhubung, berbagi bank soal standar, dan mengelola kuis online berbasis web secara efisien. Melalui platform web bersama, kesenjangan dalam instrumen penilaian kualitas antar sekolah dapat dipersempit karena setiap guru dapat mengadopsi dan menyelaraskan materi tes dengan standar kompetensi yang disepakati di tingkat kabupaten (Huang et al., 2019).

Selain infrastruktur web, program ini memberikan intervensi langsung melalui demonstrasi dan pendampingan intensif agar para guru menjadi sadar dan memiliki keterampilan praktis tentang efisiensi evaluasi digital. Dalam sesi demonstrasi, para guru diundang untuk berlatih langsung membuat kuis digital interaktif dengan berbagai jenis pertanyaan Bahasa Inggris (pilihan ganda, mencocokkan, audio (bagian mendengarkan), dan pertanyaan berbasis visual) (Gikandi et al., 2011). Kegiatan ini terkait dengan kerangka kerja TPACK yang menggabungkan penguasaan materi Bahasa Inggris, strategi pedagogis, dan penggunaan teknologi yang intuitif (Mishra & Koehler, 2006).

Dengan perubahan paradigma dalam evaluasi ini, diharapkan budaya kerja guru akan beralih dari penilaian konvensional yang kaku ke sistem evaluasi digital berbasis web yang fleksibel, transparan, objektif, dan adil di semua sekolah menengah atas di Kabupaten Musi Rawas.

2. METODOLOGI PELAKSANAAN

Metodologi untuk mengimplementasikan program ini dikembangkan menggunakan pendekatan ADDIE (Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, Evaluasi) dan kerangka kerja TPACK (Pengetahuan Konten Pedagogis Teknologi) sehingga transformasi paradigma evaluasi terjadi secara efektif, terukur, dan berkelanjutan.

1. Tahap Analisis Kebutuhan (Analisis).

Tujuan dari tahap ini adalah untuk memetakan kondisi objektif mitra dan infrastruktur sekolah secara rinci:

Analisis Kebutuhan Guru: Tingkat awal literasi digital dan hambatan teknis (teknostres) dari guru bahasa Inggris yang tergabung dalam MGMP Musi Rawas

melalui survei dan kuesioner pra-kegiatan. Analisis Pemetaan Sekolah: Distribusi geografis dan kesiapan fasilitas TIK (koneksi internet dan ketersediaan perangkat) di sekolah menengah atas perkotaan dan pedesaan (pedalaman). Analisis Standar Evaluasi: Kurikulum dan bentuk instrumen tes bahasa Inggris yang digunakan sejauh ini untuk persiapan kerangka bank soal bersama akan ditinjau.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Mengembangkan arsitektur solusi sistemik dan modul pelatihan:

Desain Sistem & Portal Web: Merancang antarmuka (*user interface*) portal web MGMP Bahasa Inggris Musi Rawas yang ramah pengguna (*user-friendly*), responsif di perangkat *mobile* maupun *desktop*, serta dilengkapi fitur: Manajemen Bank Soal Terstandar. Pembuat Kuis Digital Interaktif (pilihan ganda, menjodohkan, audio *listening*, dan visual). Sistem Koreksi & Analisis Butir Soal Otomatis. **Desain Modul & Panduan:** Menyusun Budi/Modul Panduan Pengoperasian Website dan Pembuatan Kuis Digital berbasis TPACK.

3. Tahap Pengembangan Sistem (*Development*)

Pengembangan Platform Web: Membangun *database*, infrastruktur server, dan mengintegrasikan fitur-fitur evaluasi berbasis web sesuai rancangan. **Uji Coba Terbatas (*Alpha & Beta Testing*):** Melakukan pengujian fungsionalitas sistem oleh tim ahli TIK dan perwakilan pengurus MGMP untuk memastikan kestabilan dan keamanan platform sebelum diluncurkan.

4. Tahap Pelaksanaan

No	Bentuk Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Sasaran Output
1	Sosialisasi & Peluncuran Portal	Memperkenalkan portal resmi web MGMP kepada seluruh pengurus dan anggota guru SMA Musi Rawas.	Komitmen partisipasi dan <i>awareness</i> pentingnya TIK.
2	Demonstrasi Terpandu	Sesi demonstrasi langsung mengenai pembuatan kuis digital interaktif berbasis	Pemahaman konsep dan alur kerja evaluasi digital.

No	Bentuk Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Sasaran Output
		TPACK (termasuk fitur <i>listening</i> & visual).	
3	Pendampingan Intensif (<i>Mentoring</i>)	Pendampingan teknis secara <i>offline</i> maupun <i>online</i> untuk membimbing guru yang mengalami kendala operasional.	Kesiapan guru mengimplementasikan kuis di sekolah masing-masing.

3. HASIL KEGIATAN

Pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) bertajuk "Transformasi Paradigma Evaluasi: Penguatan Konsep Kuis Berbasis Web pada MGMP Bahasa Inggris Musi Rawas" telah berhasil dilaksanakan secara sistematis sesuai dengan tahapan metodologi ADDIE dan integrasi kerangka kerja TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge). Kegiatan ini menghasilkan luaran utama berupa tersedianya portal website interaktif resmi MGMP Bahasa Inggris Kabupaten Musi Rawas yang difungsikan sebagai platform sentral evaluasi digital dan bank soal terintegrasi. Portal ini dilengkapi dengan fitur manajemen bank soal terstandar, pembuat kuis interaktif multimodal (yang mendukung format pilihan ganda, menjodohkan, serta materi *listening* berbasis audio dan gambar visual), hingga fitur otomatisasi koreksi dan analisis butir soal secara real-time. Kehadiran platform terpadu ini secara teknis berhasil memotong beban administratif guru dalam merancang dan memeriksa evaluasi hasil belajar siswa.

Implementasi intervensi berupa pendampingan intensif, demonstrasi terpandu, dan workshop praktik mandiri memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kapasitas teknis serta literasi digital para guru Bahasa Inggris SMA se-Kabupaten Musi Rawas. Berdasarkan hasil evaluasi melalui instrumen pre-test dan post-test, terjadi peningkatan pemahaman konsep evaluasi digital berbasis TPACK sebesar 38% di kalangan peserta. Guru-guru yang sebelumnya mengandalkan pola penilaian konvensional berbasis kertas (*paper-based assessment*) kini telah mampu menyusun dan mengunggah instrumen kuis digital interaktif ke dalam platform web bersama. Pendampingan step-by-step yang diberikan secara langsung juga terbukti efektif menekan tingkat kecemasan teknologi (*technostress*) pada guru-guru yang bertugas di wilayah sub-urban dan pedesaan (*hinterland*).

Hasil pengujian tingkat keterpakaian dan kepuasan pengguna menggunakan instrumen System Usability Scale (SUS) menunjukkan bahwa portal web MGMP berada pada kategori sangat baik dan dapat diterima (acceptable). Para guru menilai antarmuka sistem sangat intuitif, responsif ketika diakses melalui perangkat mobile maupun desktop, serta tidak memerlukan keahlian pemrograman khusus dalam pengoperasiannya. Secara keseluruhan, ketercapaian luaran program ini berhasil menjembatani ketimpangan kualitas instrumen penilaian antar-sekolah di Kabupaten Musi Rawas, mendorong pemerataan standar kelulusan kompetensi Bahasa Inggris, serta menginisiasi pergeseran budaya kerja guru menuju sistem evaluasi digital yang fleksibel, transparan, dan objektif.

4. KESIMPULAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) mengubah paradigma evaluasi pembelajaran di forum MGMP Bahasa Inggris di Kabupaten Musi Rawas dari sistem berbasis kertas menjadi sistem evaluasi digital berbasis web. Program ini dengan mengintegrasikan pendekatan ADDIE dan kerangka kerja TPACK menghasilkan keluaran utama berupa portal situs web interaktif MGMP yang menjadi pusat bank soal standar dan media untuk membuat kuis digital multimodal. Kehadiran platform ini menjembatani kesenjangan kualitas instrumen penilaian antara sekolah menengah atas perkotaan dan sekolah menengah atas pedesaan (pedalaman); mengurangi beban administratif guru melalui analisis item otomatis; meningkatkan literasi digital sambil mengurangi stres teknologi di kalangan guru; sehingga memicu pergeseran budaya kerja pendidik menuju sistem penilaian Bahasa Inggris yang terintegrasi, transparan, objektif, dan relevan untuk kebutuhan siswa generasi digital.

SARAN DAN REKOMENDASI. Penguatan Manajemen Internal: Manajemen inti MGMP harus terus mengoptimalkan peran tim teknis lokal (pengguna super internal) yang dilatih untuk memelihara situs web dan secara berkala dan mandiri memoderasi validitas kualitas bank soal. Replikasi dan Ekspansi Program: Model pendampingan evaluasi berbasis web ini dapat direplikasi pada mata pelajaran MGMP lainnya atau di tingkat SMP di seluruh Kabupaten Musi Rawas untuk menyetarakan lebih banyak digitalisasi pendidikan.

Dokumentasi kegiatan



REFERENSI

Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives*. Longman.

Ertmer, P. A., Ottenbreit-Leftwich, A. T., Sadik, O., Sendurur, E., & Sendurur, P. (2012). Teacher beliefs and technology integration practices: A critical relationship. *Computers & Education*, 59(2), 423–435.
<https://doi.org/10.1016/j.compedu.2012.02.001>

Gikandi, J. W., Morrow, D., & Davis, N. E. (2011). Online formative assessment in higher education: A review of the literature. *Computers & Education*, 57(4), 2333–2351. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2011.06.004>

Huang, R., Spector, J. M., & Yang, J. (2019). *Educational technology: A primer for the 21st century*. Springer Nature. <https://doi.org/10.1007/978-981-13-6643-7>

Mishra, P., & Koehler, M. J. (2006). Technological pedagogical content knowledge: A framework for teacher knowledge. *Teachers College Record*, 108(6), 1017–1054.
<https://doi.org/10.1111/j.1467-9620.2006.00684.x>

Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*. PT Remaja Rosdakarya.

Prensky, M. (2001). Digital natives, digital immigrants part 1. *On the Horizon*, 9(5), 1–6. <https://doi.org/10.1108/10748120110424816>

Selwyn, N. (2016). *Education and technology: Key issues and debates* (2nd ed.). Bloomsbury Publishing.